

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 39 SEMARANG**



**Disusun Oleh**

**Nama : Apriani Sukoco**

**NIM : 2601409056**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

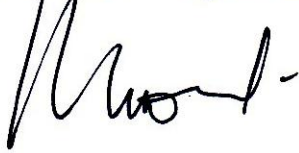
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP N 39 Semarang.

Laporan ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir kegiatan PPL 2, yang berisi tentang rangkuman kegiatan penulis sebagai mahasiswa praktikan selama mengajar dan juga disertai dengan lampiran-lampiran mengenai berbagai hal yang mendukung kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd selaku kepala SMP N 39 Semarang yang telah memberikan izin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
4. Drs. Margono, M. Kes, selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
5. Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selaku memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik
6. Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd selaku koordinator guru pamong dan guru pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru dan teladan yang baik.
7. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
8. Siswa-siswi SMP N 39 Semarang, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
9. Ayah dan ibu yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

10. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 19 September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman .....	1
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL 2.....	7
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	10
G. Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.....	11
REFLEKSI DIRI .....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
Lampiran 2.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 3.....	Daftar Presensi Mahasiswa
Lampiran 4.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 5.....	Program Semester
Lampiran 6.....	Program Tahunan
Lampiran 7.....	Silabus
Lampiran 8.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 9.....	Program Semester
Lampiran 10.....	Program Tahunan
Lampiran 11.....	Jadwal Mengajar
Lampiran 12.....	Soal Ulangan
Lampiran 13.....	Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana menjadi seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalisme nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itu, UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program kependidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan cara yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi yang menghasilkan calon lulusan tenaga kependidikan dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kependidikan (sebagai guru) secara nyata.

PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. Selain itu, PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-

prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru, tidak lepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan kajian akademik.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikann tidak boleh bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan. Karena sebagaimana kita ketahui bersama, teori yang tidak berjalan bersama praktik langsung dilapangan akan sama dengan nol besar.

### **D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.



- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
    - Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - Dapat menambah keprofesionalan guru.
  3. Manfaat bagi UNNES
    - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
    - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
    - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang berdasarkan pada:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Status, Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan**

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ . dalam tahapan PPL 2 mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan memilih sekolah sendiri secara *online*. Yang perlu diperhatikan mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun anatara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, pengembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 10 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilakukan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012/2013, pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus:
  - a) Pembekalan
    - Pembekalan Microteaching : 23 Juli 2012
    - Pembekalan PPL : 25 s/d 27 Juli 2012
  - b) Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012. Pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti
  - a) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 39 Semarang dilaksanakan mulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Agustus 2012. Data laporan telah dilampirkan pada PPL 1.
  - b) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong.

c) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong tidak mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Dalam melaksanakan KBM, guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

1) Membuka atau Mengawali Kegiatan Belajar

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari.

2) Komunikasi Dengan

Komunikasi dengan siswa sangat penting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan pembelajaran sehingga akan lebih seimbang dan efisien dengan KBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih tepat sasaran.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang praktikan berdiri di tengah, di belakang, dan di pinggir.

8) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

9) Menilai Hasil belajar

Penilaian hasil belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan dan berdasarkan ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan oleh guru, dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah (PR) untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

d) Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2012 oleh guru pamong.

e) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

f) Kegiatan inti ini dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan materi pengajaran model dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.

g) Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2012.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan PPL 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi Bahasa Jawa. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### **a. Pembelajaran Di Kelas**

Praktikan mengajar di berbagai kelas dari kelas VIII dan IX. Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan membuat perangkat pembelajaran.

#### **b. Test/Evaluasi**

Test/ evaluasi diberikan kepada siswa setiap selesai mengajarkan materi yang telah disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun kelompok.

### **2. Kegiatan Non Pembelajaran**

Kegiatan non pembelajaran berupa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dan kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

Guru pamong Bahasa Jawa adalah Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd. beliau sangat berpengalaman, sehingga beliau tahu persis bagaimana mengaplikasikan ilmunya kepada siswa supaya dapat diterima dengan baik. Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. beliau merupakan Pembantu Dekan dan merupakan dosen yang memiliki dedikasi tinggi. Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan.

## **F. Hal-hal Yang Mendukung Dan menghambat Selama Pelaksanaan PPL Berlangsung**

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah.
- d. Adanya komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.



e. Siswa-siswa sangat interaktif selama proses pembelajaran.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemamuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim karena siswa-siswanya yang sangat interaktif sehingga terkadang ramai.

## **G. Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

### **Guru Pamong**

Guru pamong bahasa Jawa yaitu ibu Drs. Rini Rusmiasih, M.Pd merupakan guru yang berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

### **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama Mahasiswa** : Apriani Sukoco  
**NIM** : 2601409056  
**Prodi / Jurusan** : PBSID / BSJ  
**Fakultas** : FBS  
**Guru Pamong** : Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jawa  
**Sekolah latihan** : SMP Negeri 39 Semarang

---

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktikan wajib mengikuti segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL1 dan 2. Kegiatan ini memosisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Kegiatan PPL ini dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan kurang lebih dua minggu, yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 dan selebihnya untuk PPL2 yaitu tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Selain itu hal ini bertujuan untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi dan orientasi tentang seluk-beluk SMP Negeri 39 Semarang, baik secara fisik maupun non-fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1, praktikan diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktik mengajar saat PPL 2. Kemudian dalam PPL 2, praktikan mulai mengajar di kelas sesuai mata pelajaran atau program studi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman mengajar yang cukup sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional. Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa.

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 39 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 39 Semarang memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada cakupan materi yang luas yang dapat dibahas/didiskusikan bersama karena belajar Bahasa Jawa bukan hanya belajar struktur tata bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan *unggah-ungguh*.

- b. Siswa yang mahir berbahasa Jawa akan lebih mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagian siswa menganggap Bahasa Jawa pelajaran yang sulit.
- b. Pada umumnya siswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.
- c. Banyak ditemukan kesalahan penerapan *unggah-ungguh basa* dalam percakapan sehari-hari.
- d. Minat baca yang rendah dari para siswa membuat mereka memiliki perbendaharaan kata yang kurang.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 39 Semarang**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, ruang perpustakaan, multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Selain itu terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa juga cukup memadai.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penempatan posisi guru sebagai sahabat siswa, dan cara mengajar yang dilakukannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siswa tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, sehingga siswa merasa nyaman, tidak membosankan dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Beliau adalah Pembantu Dekan. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh dan hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih bahwa pengetahuannya masih minim sehingga masih banyak hal yang perlu dipelajari oleh penulis, baik mengenai keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi dengan sesama anggota, berkomunikasi dengan siswa atau keterampilan lainnya. Penulis juga membutuhkan

bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antarsesama guru, karyawan, dan bahkan siswa juga perlu dibina dengan baik agar menjadi pribadi yang berkompeten.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama tanggal 28 Agustus s.d 19 Oktober 2012 ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan cara mengajar, model pengajaran, cara mengkondisikan kelas. Selain itu penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi sekolah, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan UNNES**

##### **a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 39 Semarang adalah sebagai berikut.

- 1) Kebersihan kamar mandi hendaknya lebih diperhatikan.
- 2) Kebersihan kelas harus dijaga.
- 3) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan di kelas.
- 4) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 5) Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

##### **b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas kepada sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Juli 2012.

Guru Pamong

Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd  
NIP. 19690923 200501 2 009

Semarang, 6 Agustus 2012

Guru Praktikan

Apriani Sukoco  
NIM. 2601409056